

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelayaran merupakan salah satu industri jasa yang berkembang saat ini, dimana bidang usahanya yaitu pengiriman barang. Perusahaan pelayaran sekarang ini lebih banyak menggunakan kontainer atau peti kemas dalam jasa pengirimannya. Penggunaan kontainer tersebut berguna untuk menampung barang yang lebih banyak dan lebih mudah serta barang yang dikemas tidak mengalami kehancuran.

Pengiriman dengan menggunakan kontainer lebih mudah prosesnya karena segala sesuatu prosedurnya diatur oleh perusahaan jasa pelayaran sedangkan pengirim hanya perlu memberi keterangan lengkap mengenai tujuan dari barang tersebut. Perusahaan jasa pelayaran dapat melayani banyak konsumen sekaligus karena mereka memakai kontainer yang notabene berukuran besar dan dapat menampung banyak barang.

PT. Pelayaran Meratus adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang melalui kontainer. Saat ini PT. Pelayaran Meratus memiliki permasalahan yang menyangkut produktivitas proses bongkar dan proses muat kontainer di Dermaga Berlian Surabaya. Selama ini dalam menentukan produktivitas bongkar muat, perusahaan masih menggunakan perkiraan subyektif. Penetapan standard produktivitas perlu dilakukan sebagai bantuan dan 'patokan' dalam penjadwalan kapal yang akan melakukan proses bongkar muat sehingga dapat berjalan lancar dan juga meminimasi biaya.

Definisi dari proses 'bongkar' yaitu proses saat menurunkan kontainer dari kapal, sedangkan proses 'muat' yaitu proses saat menaikkan kontainer ke dalam kapal. Yang dimaksud dengan produktivitas pada proses bongkar dan muat adalah kecepatan perusahaan bongkar muat dalam memindahkan kontainer dari *vessel* menuju trailer dan sebaliknya dengan menggunakan satuan kontainer per jam.

Dalam proses ‘bongkar muat’ kontainer itu sendiri terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap kecepatan bongkar muat. Pada penelitian kali ini yang dilakukan di Dermaga Berlian Surabaya diduga faktor-faktor yang berpengaruh meliputi jumlah buruh pelabuhan atau *gank*, *ratio full empty*, berat kontainer, alat pengangkut yang dipakai dan waktu mulai proses bongkar muat. Secara umum dalam penetapan standard produktivitas kontainer yang dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, membutuhkan bantuan model matematis yang akan menjelaskan pengaruh dari tiap faktor yang ada.

Pada penelitian sebelumnya tentang proses ‘bongkar muat’ yang dilakukan Tanaya (2007), menggunakan tiga faktor yang diduga berpengaruh yaitu *ratio*, berat dan waktu. Diperoleh hasil bahwa faktor *ratio* dan berat memiliki pengaruh terbesar, sedangkan waktu mulai proses bongkar muat tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Pada penelitian tersebut yang dilakukan di Terminal Petikemas Surabaya tidak terdapat faktor *gank* dan alat pengangkut, karena di Terminal Petikemas Surabaya hanya terdapat 1 jenis *gank* dan 1 jenis alat pengangkut.

Oleh karena itu, penelitian skripsi ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Tanaya (2007), dimana penelitian kali ini menggunakan lima faktor yang diduga berpengaruh yaitu jumlah buruh pelabuhan atau *gank*, *ratio full empty*, berat kontainer, alat pengangkut yang dipakai dan waktu mulai proses bongkar muat. Faktor-faktor tersebut dipakai untuk mendapatkan suatu model yang dapat digunakan untuk mengetahui standard produktivitas dari tiap kapal dan juga untuk mengetahui faktor-faktor mana yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas bongkar muat.

Dalam penelitian skripsi ini digunakan Metode Regresi Linear untuk mengetahui faktor yang memiliki pengaruh signifikan. Metode Regresi Linear merupakan salah satu metode yang sering digunakan (Johnson & Bhattacharya, 1977) untuk menganalisa dan mengetahui hubungan dari beberapa faktor. Selain itu Metode Regresi Linear ini dapat memberikan gambaran dan sejauh mana pengaruh faktor-faktor yang tidak terkontrol, memberikan ramalan atau prakiraan dan membangun model (Lungan, 2006).

1.2. Perumusan Masalah

Ada tiga permasalahan utama yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana pengaruh faktor alat bongkar muat, ratio full empty dan waktu proses bongkar muat terhadap kecepatan proses bongkar muat?
2. Berapa pengaruh faktor *gank* terhadap kecepatan proses bongkar muat?
3. Berapa realisasi yang sesuai untuk proses bongkar muat di Dermaga Berlian Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecepatan proses bongkar muat kontainer.
2. Menentukan standard produktivitas bongkar muat untuk setiap kapal

1.4. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang akan digunakan adalah data yang dipergunakan merupakan data tahun 2006 mulai bulan Januari hingga Desember, dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kecepatan proses bongkar muat diasumsikan konstan selama kurun waktu tersebut.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang mendasari penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas dasar-dasar teori yang diambil dari beberapa referensi yang digunakan sebagai pedoman dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama mengenai metode regresi linear dengan variabel dummy serta analisa data untuk memecahkan permasalahan yang ada.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini, yang diawali dengan perumusan masalah, metode-metode dan langkah yang akan dipakai untuk memecahkan masalah sampai dengan kesimpulan dan saran.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang penyajian data produktivitas proses bongkar muat dengan faktor jumlah buruh pelabuhan atau gang, faktor ratio full empty, faktor total berat kontainer dan faktor waktu mulai proses bongkar dengan menggunakan software Microsoft Excel dan MINITAB 13.

BAB V : ANALISA DATA

Bab ini membahas hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh akan dianalisa sehingga dapat diperoleh model persamaan untuk standar produktivitas proses bongkar muat serta menganalisa faktor mana saja yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas bongkar muat.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Selain itu juga diberikan saran sebagai bahan masukan bagi perusahaan, agar kinerjanya dapat lebih baik untuk masa yang akan datang.